

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang mengkaji mengenai implikatur dalam tindak tutur yang terdapat pada film-film *The Hobbit: An Unexpected Journey*, *The Desolation of Smaug*, *The Battle of Five Armies* didapatkan 94 data tindak tutur yang mengandung implikatur. Lebih jauh, hasil penelitian ini menunjukkan beberapa kesimpulan. Kesimpulan-kesimpulan tersebut dijabarkan dalam penjelasan berikut ini.

1. Hasil analisis menunjukkan 10 teknik penerjemahan yang diaplikasikan penerjemah dalam menyampaikan makna tak langsung dari ujaran-ujaran tersebut dan memiliki frekuensi penerapan yang berbeda-beda. 10 teknik tersebut yakni: Literal (62 data), Reduksi (14 data), Modulasi (12 data), Amplifikasi Linguistik (8 data), Peminjaman (6 data), Transposisi (3 data), Adaptasi (1 data), Kompensasi (1 data), Substitusi (1 data), Kompresi Linguistik (1 data).

Terdapat beberapa data implikatur yang menerapkan lebih dari satu teknik penerjemahan dalam menyampaikan pesan implikatur yang terdapat dalam BSu. Hal ini ditujukan untuk mendapatkan hasil terjemahan yang maksimal dan penyampaian pesan implikatur dalam BSu tercapai.

Dari hasil aplikasi teknik di atas, terlihat jelas bahwa teknik literal menjadi teknik yang paling sering digunakan. Pertimbangan penerjemah mengaplikasikan teknik ini adalah kemudahan dalam aplikasinya karena

penerjemah melakukan proses menerjemahkan kata per kata. Selain itu teknik ini juga cocok digunakan untuk menerjemahkan kalimat sederhana dimana dialog yang terdapat dalam film-film *The Hobbit* sebagian besar berupa kalimat sederhana sehingga cocok menggunakan teknik literal ini. Meski demikian, penerjemah tetap harus memperhatikan kaidah kebahasaan BSA dan pemilihan kata yang tepat karena satu kata dalam BSu dapat memiliki beragam makna dalam BSA. Bukti cocoknya aplikasi teknik literal ini dalam menyampaikan kembali makna implikatur pada tiga sekuel *The Hobbit* dapat dibuktikan dengan sebanyak 15 data yang mengalami perubahan makna implikatur yakni sebanyak dari 62 data.

2. Pergeseran daya pragmatis atau perubahan daya ilokusi yang ditemukan dalam penelitian ini berjumlah 25 data dari 94 data yang ditemukan. Data yang mengalami pergeseran daya pragmatis tersebut antara lain tindak ilokusi jenis asertif (8 data), ekspresif (9 data), direktif (7 data), dan komisif (1 data).

Pergeseran daya pragmatis terjadi karena adanya *mistranslation* pada tataran kata atau gramatika dalam BSu yang mengakibatkan adanya perubahan pesan dalam BSA. Selain itu, kegagalan penerjemah dalam menangkap makna tak langsung yang terdapat dalam data implikatur juga menjadi faktor penyebab adanya pergeseran daya pragmatis. Selain *mistranslation* dan kesalahan penerjemah dalam menangkap makna implisit, aplikasi teknik penerjemahan yang kurang tepat juga menjadi penyebab adanya pergeseran daya pragmatis yang terdapat dalam BSu dan BSA.

3. Hasil penilaian *interrater* mengenai kualitas terjemahan pada tingkat keakuratan menunjukkan skor rata-rata 2,5 dengan kategori cukup akurat. Sebanyak 64 data mendapatkan skor tertinggi yaitu 3, 17 data menunjukkan skor 2, dan 13 data mendapatkan skor 1 atau tidak akurat. Aspek keakuratan berkaitan dengan pesan dalam BSu. Dalam hal ini apakah subtitle atau hasil terjemahan menyampaikan pesan dengan akurat atau tidak.

Pada aspek tingkat keberterimaan, nilai rata-rata yang didapatkan yaitu 2,7 dalam kategori cukup berterima. Sebanyak 70 data mendapatkan nilai 3, 22 data memiliki nilai 2, dan 3 data menunjukkan skor 1. Penilaian terpenting pada aspek keberterimaan di sini adalah kealamiahan atau keluwesan bahasa yang dihasilkan.

Dari hasil analisis dalam penelitian ini, terdapat tiga komponen yang saling berkaitan yakni teknik penerjemahan, pergeseran daya pragmatis, dan kualitas terjemahan. Secara sederhana keterkaitan ketiga komponen tersebut adalah teknik penerjemahan yang diaplikasikan memengaruhi keakuratan penyampaian pesan implikatur yang dapat mengakibatkan pergeseran daya pragmatis dan kualitas terjemahan terutama pada aspek keakuratan.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, menunjukkan bahwa pesan implikatur yang terdapat dalam film-film *The Hobbit: An Unexpected Journey*, *The Desolation of Smaug*, *The Battle of Five Armies* berhasil disampaikan dengan baik dan menunjukkan kualitas terjemahan yang cukup baik melalui ketepatan penerjemah dalam menentukan teknik penerjemahan dan keakuratan penyampaian

makna tak langsung yang terdapat dalam BSu. Hasil tersebut menunjukkan implikasi bahwa ketepatan penerapan teknik penerjemahan sangat memengaruhi keakuratan penyampaian pesan implikatur, dan keakuratan penyampaian pesan berdampak pada kualitas terjemahan yang dihasilkan terutama pada aspek tingkat keakuratan. Kesalahan dalam pemilihan teknik penerjemahan dapat mengakibatkan gagalnya penyampaian pesan implikatur yang terdapat dalam BSu dan berakibat pada aspek kualitas terjemahan yang dihasilkan.

Di sinilah penerjemah memiliki peran yang sangat penting dalam penyampaian makna pada teks dwibahasa melalui proses menangkap pesan implisit dalam teks BSu, pemilihan teknik penerjemahan yang tepat, mentransfer pesan BSu ke dalam BSa menggunakan teknik yang dipilih, dan mempertahankan daya pragmatis atau pesan implisit yang terdapat dalam BSu ke dalam BSa untuk menghasilkan teks terjemahan yang berkualitas.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan, ditemukan beberapa permasalahan dalam menerjemahkan teks ujaran yang mengandung implikatur dalam film dan subtitelnya yang dapat dijadikan pertimbangan bagi para penerjemah maupun peneliti selanjutnya, sehingga peneliti mengajukan beberapa saran. Saran tersebut disampaikan dalam penjelasan di bawah ini.

1. Penerjemah hendaknya mengacu pada konteks situasi yang melatarbelakangi percakapan dalam proses menerjemahkan implikatur percakapan karena penerjemahan dan pragmatic memiliki keterkaitan satu sama lain.

2. Dalam penelitian ini, hanya mengkaji masalah yang bersumber pada teks BSu berupa dialog dalam film-film *The Hobbit* dan subtitelnya yakni berupa data pragmatis dan hasil terjemahan, untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengkaji kendala dalam menerjemahkan implikatur percakapan dalam film serta melakukan perbaikan terjemahan pada hasil terjemahan yang dinilai kurang baik.
3. Dalam menginterpretasikan makna implikatur yang terdapat dalam film-film *The Hobbit: An Unexpected Journey*, *The Desolation of Smaug*, *The Battle of Five Armies* peneliti hanya melakukan interpretasi sendiri, pada penelitian selanjutnya hendaknya dilakukan perbandingan dengan beberapa validator dan menjelaskan dari sisi pragmatik secara lebih mendalam.